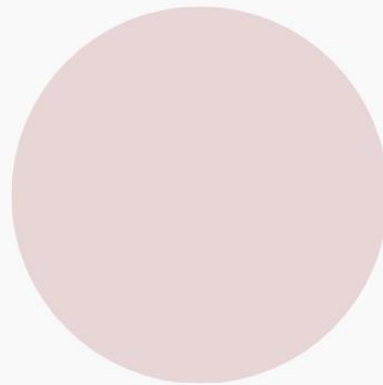
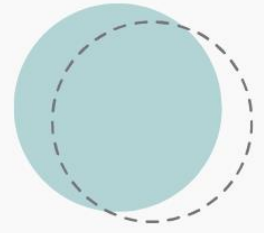




LEMBAGA PENJAMIN MUTU

RESTRA 2023-2026

IAI IBRAHMY GENTENG BANYUWANGI

Disusun Oleh:
LPM IAI IBRAHIMY



LPM IAI IBRAHIMY
GENTENG BANYUWANGI



KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) IBRAHIMY GENTENG BANYUWANGI
Nomor: 162/R/D.1/4.039/III/2023

Tentang
RENCANA STRATEGIS LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) IBRAHIMY GENTENG BANYUWANGI
TAHUN 2023-2026



REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) IBRAHIMY GENTENG BANYUWANGI

Menimbang : a. Bahwa untuk efektivitas dan efisiensi pencapaian visi dan misi Lembaga Penjaminan Mutu IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi serta menentukan langkah-langkah antisipasi terhadap tuntutan perkembangan zaman, perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) di Lembaga Penjaminan Mutu IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi;

b. Bahwa untuk menjamin legalitas Rencana Strategis Lembaga Penjaminan Mutu sebagai pedoman perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada Lembaga Penjaminan Mutu IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi, perlu ditetapkan dalam suatu keputusan;

c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi tentang Rencana Strategis Lembaga Penjaminan Mutu IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi Tahun 2023- 2026;

Mengingat: : 1. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Statuta Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi Tahun 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan **KEPUTUSAN REKTOR IAI IBRAHIMY GENTENG BANYUWANGI TENTANG RENCANA STRATEGIS LEMBAGA PENJAMINAN MUTU IAI IBRAHIMY GENTENG BANYUWANGI TAHUN 2023-2026;**

- Pertama : Rencana strategis Lembaga Penjaminan Mutu IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi Tahun 2023-2026 adalah sebagaimana dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kedua : Untuk memudahkan pencapaian, Rencana Strategis Lembaga Penjaminan Mutu dapat dijabarkan dalam bentuk Rencana Operasional;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banyuwangi
Pada Tanggal : 15 Maret 2023

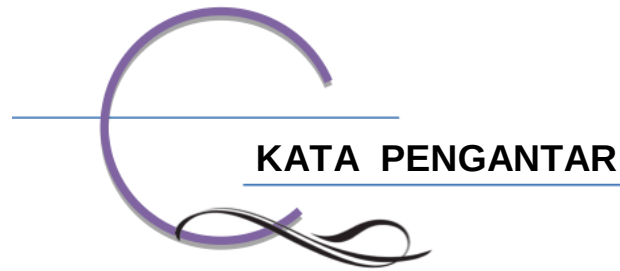
Rektor,



Dr. H. LUKMAN HAKIM, S.Ag., M.HI
NIDN. 2112027301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Ketua YASMY
2. Yth. Wakil Rektor I,II,III
3. Yth. Seluruh Dekan di Lingkungan IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi
4. Yth. Seluruh Ka. Prodi di Lingkungan IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi
5. Yth. Seluruh Kepala Unit Satuan kerja di lingkungan IAI Ibrahimy Genteng
6. Yth. Ketua Lembaga Penjamin Mutu IAI Ibrahimy Genteng



Alhamdulillah, segala puji hanya untuk Allah SWT. Atas berkat rahmat Allah SWT Renstra IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi tahun 2023-2026 berhasil diselesaikan. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW. Semoga semua yang dikerjakan oleh tim LPM mendapat ridho Allah SWT.

Renstra LPM sangat penting keberadaannya, untuk menjadi acuan kerja LPM IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi dalam mendukung tercapainya visi IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi. Visi misi yang diusung LPM IAI Ibrahimy Genteng adalah *“Menjadi lembaga penjaminan mutu (LPM) yang konsisten dan terpercaya dalam memfasilitasi pelaksanaan siklus sistem penjaminan mutu internal secara sinergis berbasis digital”* LPM sangat berterima kasih atas dukungan, semangat dan fasilitas yang telah diberikan oleh Rektor IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi dan jajarannya dalam penyusunan Renstra LPM 2023 - 2026. Semoga semua mendapat pahala dan kemudahan dari Allah SWT.

Demikian pengantar ini semoga dokumen Renstra ini bermanfaat.

Banyuwangi, 15 Maret 2023

Ketua LPM,

Irfan Afandi, MSI., MM



Daftar Isi

➤ Cover	- 1
➤ Kata Pengantar	- 2
➤ SK Rektor Renstra LPM IAI Ibrahimy	- 3
➤ Daftar Isi	- 4
➤ Visi, Misi dan Tujuan	- 5
➤ Langkah Penyusunan Renstra	- 7
➤ Posisi LPM Saat Ini	- 9
➤ Analisis SWOC	- 11
➤ Peta Strategis	- 17
➤ Key Sukses	- 16
➤ Sasaran Startegis LPM IAI Ibrahimy Genteng	- 20
➤ IKT & IKU	- 21
➤ Penutup	- 24
➤ Lampiran	

I. Visi LPM

Visi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAI Ibrahimy Genteng Sebagai Berikut;

“Menjadi lembaga penjaminan mutu (LPM) yang konsisten dan terpercaya dalam memfasilitasi pelaksanaan siklus sistem penjaminan mutu internal secara sinergis berbasis digital”

II. Misi LPM

Berdasarkan visi di atas, berikut adalah misi LPM IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi:

1. Mengembangkan Sistem Manajemen Mutu Berbasis Digital untuk mencapai *Good Institute Governance*.

LPM memastikan bahwa sistem penjaminan mutu internal terintegrasi dengan teknologi digital. Ini mencakup pengembangan dan implementasi sistem manajemen mutu yang efisien, transparan, dan terukur.

2. Memfasilitasi Pelaksanaan Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal menuju IAI Ibrahimy Genteng Berdaya saing Nasional

LPM bertanggung jawab untuk memfasilitasi seluruh siklus penjaminan mutu, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dalam era digital, ini melibatkan penggunaan platform digital untuk mengumpulkan data, analisis, dan pelaporan.

3. Mengintegrasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal menuju IAI Ibrahimy Genteng Berdaya saing Nasional

LPM harus memastikan sinergi antara sistem penjaminan mutu internal dan eksternal. Ini termasuk koordinasi dengan lembaga akreditasi dan pemangku kepentingan lainnya.

III. Tujuan LPM

Berdasarkan visi misi LPM IAI Ibrahimy Genteng bertujuan untuk

1. terselesainya **Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Berbasis Digital** untuk mencapai *Good Institute Governance*.
2. Terwujudnya **Pelaksanaan Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal** menuju IAI Ibrahimy Genteng Berdaya saing Nasional.
3. Terwujudnya **Integrasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal** menuju IAI Ibrahimy Genteng Berdaya saing Nasional.

IV. Kebijakan SPMI IAI Ibrahimy Genteng

Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAI Ibrahimy Genteng adalah:

“Komitmen penerapan SPMI yang efektif dengan mengacu pada standar mutu berbasis digital menuju IAI Ibrahimy Genteng berdaya saing nasional untuk menciptakan budaya dan peningkatan mutu berkelanjutan dengan Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan disingkat PPEPP”.

I. Landasan Hukum

Berikut adalah landasan hukum yang relevan untuk penyusunan lembaga penjaminan mutu pendidikan tinggi, mulai dari yang lebih awal hingga yang terbaru:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Undang-undang ini mengatur tentang sistem pendidikan secara menyeluruh, termasuk penjaminan mutu¹.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Undang-undang ini khusus mengatur tentang perguruan tinggi dan menetapkan prinsip-prinsip penjaminan mutu.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional. Peraturan ini menguraikan standar yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi dalam menjalankan pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi: Peraturan ini mengatur tentang pengelolaan perguruan tinggi, termasuk aspek penjaminan mutu.
5. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Permendikbudristek ini mengatur sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi secara sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berencana dan berkelanjutan.

Landasan hukum terbaru yang mengatur penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Permendikbudristek ini, sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi diatur secara sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berencana dan berkelanjutan. Beberapa poin penting dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 meliputi:

1. Penjaminan mutu dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT).
2. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) adalah rangkaian unsur dan proses terkait mutu pendidikan tinggi yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur.
3. Tujuan utama adalah memastikan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Dengan mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, lembaga penjaminan mutu dapat menjalankan tugasnya dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.

II. Mekanisme Penyusunan Rencana Strategis

Organisasi yang baik memiliki penetapan susunan organisasi dan tata kerja serta menyusun perencanaan untuk proses keberlanjutan organisasi. Adapun mekanisme penyusunan Rencana Strategis LPM IAI Ibrahimy Genteng adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan visi, misi, strategi pencapaian, dan tujuan;
2. Mengidentifikasi SWOC;
3. Menganalisis SWOC
4. Menyusun Arah Pengembangan;
5. Menyusun Strategi Pengembangan;
6. Penutup

Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAI Ibrahimy Genteng 2023-2026 sangat penting mengingat peran strategis LPM dalam memastikan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Dalam menyusun Renstra ini, beberapa pertimbangan utama muncul. Pertama, peningkatan kapasitas pengetahuan menjadi fokus utama, mengingat perubahan dinamis di dunia pendidikan. LPM perlu memperkuat pemahaman tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) agar dapat melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dengan lebih efektif.

Selain itu, penanggulangan problematika kekinian menjadi perhatian utama dalam perumusan Renstra. Perguruan tinggi dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, dan tuntutan masyarakat. Dengan mempertimbangkan konteks ini, Renstra LPM dapat merumuskan strategi yang relevan dan adaptif agar dapat memberikan respons yang tepat terhadap dinamika yang terus berkembang.

Terkait dengan perkembangan teknologi, digitalisasi instrumen audit mutu internal menjadi poin krusial. Dalam era digital, penting bagi LPM untuk melakukan transformasi digital pada instrumen audit mutu internal guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pelaksanaan proses penjaminan mutu. Dengan demikian, Renstra ini akan menjadi landasan untuk memastikan bahwa LPM IAI Ibrahimy Genteng mampu menjawab tantangan kekinian dan tetap berada di garis depan dalam menjaga kualitas pendidikan tinggi.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di perguruan tinggi memiliki serangkaian tujuan yang luas dan beragam yang secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memastikan bahwa proses pembelajaran dan kurikulum mencapai standar tinggi. Selain itu, LPM berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan akreditasi lembaga, memastikan bahwa standar akreditasi yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi nasional atau internasional terpenuhi dan terlebih lagi, melebihi standar tersebut.

LPM juga bertanggung jawab atas penjaminan mutu internal, mengorganisir proses evaluasi internal untuk terus memonitor dan menilai kinerja lembaga secara menyeluruh. Peningkatan keterlibatan stakeholder, termasuk dosen, mahasiswa, dan alumni, dianggap sebagai tujuan strategis untuk memastikan partisipasi aktif dalam proses penjaminan mutu dan mendapatkan umpan balik yang berharga.

Dalam upaya mencapai efektivitas dan efisiensi, LPM berusaha untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran dan administrasi. Peningkatan sumber daya manusia menjadi prioritas dengan memberdayakan dosen dan staf administratif melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan. Di samping itu,

LPM aktif mengawasi dan memastikan tersedianya infrastruktur dan fasilitas yang mendukung kebutuhan pembelajaran dan penelitian.

Selain menciptakan program akademik yang berkelanjutan dan relevan, LPM juga berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Informasi yang transparan tentang kinerja lembaga disediakan untuk stakeholder dan masyarakat, dan sistem akuntabilitas yang ketat diterapkan untuk memastikan pengelolaan yang baik dan penggunaan sumber daya yang efisien. Dengan meraih tujuan-tujuan ini, LPM di perguruan tinggi berperan penting dalam mendukung dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara holistik.

Penguatan pemahaman SPMI sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan SPME IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi. Berikut ini peringkat prodi berdasarkan akreditasi

No	Prodi	Status	Nomor SK
1	S-1 PAI	Baik Sekali	6/SK/LAMDIK/Ak/S/I/2023
2	S-2 PAI	Baik	2383/SK/BAN-PT/Ak.P/M/VI/2023
3	S-1 PS	Baik	7716/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022
4	S-1 EKOS	Baik	7800/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022
5	S-1 PMI	Baik	8138/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022
6	S-1 PIAUD	Baik	8929/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/XI/2022
7	S-1 PGMI	Baik	3019/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2021
8	S-1 HKI	B	2405/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019
9	S-1 Tadris MTK	Belum	-
10	S-1 MPI	Belum	-

I. Analisis Lingkungan Internal: Kekuatan dan Kelemahan

Analisis lingkungan internal dan eksternal LPM IAI Ibrahimy Genteng yang dapat mempengaruhi implementasi SPMI dalam mewujudkan *good governance* dan budaya mutu di lingkungan. Analisis resiko dari lingkungan internal dari LPM IAI Ibrahimy Genteng dapat dilihat dari aspek: (1) kebijakan dan tata kelola; (2) penjaminan mutu tingkat Institut; (3) penjaminan tingkat fakultas.

▪ Kebijakan dan Tata Kelola

1. IAI Ibrahimy Genteng di bawah naungan Yaysan Pendidikan dan Sosial Ibrahimy (YASMY) yang memiliki kemandirian dalam kebijakan dan pengelolaan pendidikan.
2. IAI Ibrahimy Genteng sudah memiliki dokumen SPMI terkait kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI.
3. IAI Ibrahimy Genteng sudah memiliki standar mutu yang tertuang dalam Peraturantentang yang berbasis digital dan melampaui SN-Dikti

▪ Penjaminan Mutu Tingkat Institut

Analisis Lingkungan Internal lembaga penjaminan mutu melibatkan evaluasi elemen-elemen kunci yang mempengaruhi kinerja dan operasional lembaga tersebut. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dicakup dalam analisis lingkungan internal:

1. Struktur Organisasi
 - a. Struktur organisasi LPM terdiri dari Ketua dan Sekertaris dan Kepala Pusat Audit Mutu Internal yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang bertumpuk-tumpuk.
 - b. Komunikasi dan kolaborasi belum terjalin dengan baik sebab keluar-masuknya anggota LPM.
 - c. Masih belum jelasnya struktur komunikasi antara Organisasi penjaminan mutu tingkat Institut dan Fakultas
2. Sumber Daya Manusia
 - a. SDM baik Institut dan fakultas belum memilki kemampuan dan kesadaran yang baik dalam penjaminan mutu.
 - b. LPM IAI Ibrahimny telah Memililiki 6 Auditor dan 2 Auditor BENQ.
3. Budaya Organisasi
 - a. Budaya Mutu belum terjalin dengan baik.
 - b. Masih rentannya budaya mutu baik disebabkan masalah-masalah yang tidak penting.
4. Sistem Informasi

- a. Sistem informasi belum maksimal dalam membantu kinerja LPM disebabkan masih mempergunakan sistem yang sederhana.
- b. Integrasi data antara berbagai departemen atau unit kerja masih tergolong lemah.
- 5. Keuangan:
 - a. Keuangan tersentral pada sistem keuangan Institut.
 - b. Keberpihakan keuangan untuk penjaminan mutu masih lemah.
- 6. Fasilitas dan Infrastruktur:
 - a. Infrastruktur masih kurang lengkap dan baik.
 - b. Perawatan infrastruktur masih kurang pengecekan rutin.
- 7. Evaluasi pencapaian kinerja lembaga berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). >> Stakeholder Terkait masih belum memahami IKU dan IKT.

▪ **Penjaminan Mutu Tingkat Fakultas**

Analisis Lingkungan Internal lembaga penjaminan mutu tingkat fakultas bernama Gugus Penjamin Mutu (GPM) melibatkan evaluasi elemen-elemen kunci yang mempengaruhi kinerja dan operasional lembaga tersebut. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dicakup dalam analisis lingkungan internal:

- 1. Struktur Organisasi
 - a. Struktur organisasi GPM belum Jelas siapa yang meng SK kan.
 - b. Komunikasi dan kolaborasi belum terjalin dengan baik antara GPM dan LPM.
 - c. Masih belum jelasnya struktur komunikasi antara Organisasi penjaminan mutu tingkat Institut dan Fakultas
- 2. Sumber Daya Manusia
 - a. SDM baik GPM belum memiliki kemampuan dan kesadaran yang baik dalam penjaminan mutu.
 - b. GPM dan stakeholder fakultas masih belum memahami SPMI
- 3. Budaya Organisasi
 - a. Budaya Mutu belum terjalin dengan baik.
 - b. Masih rentannya budaya mutu baik disebabkan masalah-masalah yang tidak penting.
 - c. GPM hanya dibutuhkan pada saat kareditasi sehingga seringkali terburu-buru dan tidak tahu apa yang harus dilakukan.
- 4. Sistem Informasi
 - c. Sistem informasi belum maksimal dalam membantu kinerja GPM disebabkan masih mempergunakan sistem yang sederhana.
 - d. Integrasi data antara berbagai departemen atau unit kerja masih tergolong lemah seperti masih kurangkanya pangkalan data.
- 5. Keuangan:
 - c. Keuangan tersentral pada sistem keuangan Institut.

- d. Keberpihakan keuangan untuk GPM masih lemah.
- 6. Fasilitas dan Infrastruktur:
 - c. Infrastruktur masih kurang lengkap dan baik.
 - d. Perawatan infrastruktur masih kurang pengecekan rutin.
- 7. Evaluasi pencapaian kinerja lembaga berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). >> Stakeholder Terkait masih belum memahami IKU dan IKT.

II. Analisis Lingkungan Eksternal : Peluang dan Tantangan

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bertanggung jawab untuk memastikan mutu produk atau layanan yang disediakan oleh suatu organisasi atau lembaga. Dalam menjalankan fungsinya, LPM harus memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi operasinya. Berikut adalah analisis lingkungan eksternal LPM dalam hal peluang dan tantangan:

1. Peluang :

- a. Peningkatan Kebutuhan akan Penjaminan Mutu:
Adanya kesadaran masyarakat dan pelanggan terhadap kualitas produk atau layanan dapat menciptakan peluang bagi LPM untuk memperluas jangkauan layanannya.
- b. Regulasi Pemerintah yang Mendukung:
Adanya regulasi atau kebijakan pemerintah yang mendukung peningkatan mutu dapat memberikan peluang bagi LPM untuk meningkatkan perannya dan mendapatkan dukungan lebih lanjut.
- c. Inovasi Teknologi:
Penerapan teknologi baru dalam proses penjaminan mutu seperti analisis data besar atau kecerdasan buatan dapat membuka peluang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.
- d. Kolaborasi dengan Lembaga Terkait:
Kolaborasi dengan lembaga-lembaga terkait, seperti lembaga sertifikasi atau lembaga riset, dapat membuka peluang untuk meningkatkan kredibilitas dan mendapatkan sumber daya tambahan.
- e. Pendidikan dan Pelatihan:
Adanya peningkatan permintaan akan pendidikan dan pelatihan dalam bidang penjaminan mutu dapat memberikan peluang untuk LPM dalam menyediakan program-program yang relevan.

2. Tantangan

- a. Perubahan Regulasi:
Perubahan regulasi atau kebijakan pemerintah dapat menjadi tantangan, karena LPM harus terus beradaptasi agar sesuai dengan perubahan tersebut.
- b. Globalisasi dan Persaingan:

Persaingan yang semakin ketat dan adanya pengaruh globalisasi dapat menjadi tantangan bagi LPM untuk tetap relevan dan kompetitif.

c. Teknologi Tertinggal:

Jika LPM tidak mengadopsi teknologi mutakhir, hal ini dapat menjadi hambatan dalam memberikan layanan yang efisien dan efektif.

d. Ketidakpastian Ekonomi:

Ketidakpastian ekonomi dapat mempengaruhi anggaran organisasi dan pelanggan, sehingga LPM harus siap menghadapi fluktuasi dalam permintaan dan dukungan finansial.

e. Kesadaran Masyarakat yang Rendah:

Jika masyarakat kurang aware terhadap pentingnya penjaminan mutu, LPM mungkin menghadapi tantangan dalam membangun kepercayaan dan mendapatkan dukungan.

Dalam menghadapi peluang dan tantangan tersebut, LPM perlu mengembangkan strategi yang adaptif dan proaktif untuk memastikan kelangsungan operasional dan keberlanjutan penjaminan mutu.

III. Analisis SWOC

➤ **Kekuatan (Strengths)**

1. Sumber Daya Manusia

Kekuatan dalam SDM GPM, meskipun belum sepenuhnya memahami SPMI, dapat dijadikan sebagai basis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan melalui pelatihan dan pengembangan.

2. Evaluasi Pencapaian Kinerja

Adanya sistem evaluasi kinerja dengan IKU dan IKT memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk mengukur kinerja lembaga, meskipun belum sepenuhnya dipahami oleh stakeholder.

➤ **Kelemahan (Weaknesses)**

1. Struktur Organisasi

Ketidakjelasan struktur organisasi GPM dapat menciptakan kebingungan dan kekurangjelasan dalam tanggung jawab dan kewenangan.

2. Budaya Organisasi

Budaya mutu yang belum terjalin baik dan rentannya terhadap masalah-masalah yang tidak penting menjadi kelemahan yang perlu segera diatasi.

3. Sistem Informasi

Penggunaan sistem informasi yang sederhana dan integrasi data yang lemah dapat menghambat kinerja GPM.

4. Keuangan

Keberpihakan keuangan yang lemah dan keterbatasan keuangan dapat membatasi kemampuan GPM dalam menjalankan fungsinya.

5. Fasilitas dan Infrastruktur

Kekurangan fasilitas dan kurangnya perawatan infrastruktur menjadi hambatan bagi kinerja GPM.

➤ **Peluang (Opportunities)**

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat
Peluang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penjaminan mutu dapat meningkatkan peran dan relevansi GPM.
2. Peningkatan Kerjasama Internal
Peluang untuk meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara GPM, LPM, dan Organisasi penjaminan mutu tingkat Institut dapat memperkuat sinergi internal.
3. Adopsi Teknologi Baru
Peluang untuk mengadopsi teknologi mutakhir dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas GPM.
4. Penguatan Budaya Mutu
Peluang untuk memperkuat budaya mutu dan mengatasi rentannya terhadap masalah-masalah yang tidak penting.

➤ **Ancaman (Threats)**

1. Perubahan Regulasi
Ancaman dari perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi kebijakan dan operasional GPM.
2. Globalisasi dan Persaingan
Ancaman persaingan yang semakin ketat dan dampak globalisasi dapat menghambat kinerja GPM.
3. Teknologi Tertinggal
Ancaman dari ketertinggalan teknologi yang dapat menghambat kemampuan GPM dalam memberikan layanan yang efisien dan inovatif.
4. Ketidakpastian Ekonomi
Ancaman dari ketidakpastian ekonomi yang dapat mempengaruhi dukungan finansial dan anggaran GPM.
5. Kesadaran Masyarakat yang Rendah
Ancaman dari kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penjaminan mutu dapat menghambat kepercayaan dan dukungan terhadap GPM.

Prioritas program LPM dilaksanakan untuk mendukung peningkatan akreditasi dan reputasi IAI Ibrahimy Genteng secara nasional. Adapun program prioritas dan unggulan LPM IAI Ibrahimy Genteng adalah program kerja secara bertahap dan terarah dengan indikator capaian yang jelas dan terukur untuk mewujudkan visi dan misi LPM IAI Ibrahimy Genteng yang selaras dengan visi dan misi IAI Ibrahimy Genteng. Penguatan E-AMI yang berasal dari SPMI edisi revisi menjadi program prioritas dan unggulan guna mendukung *early warning system* capaian akreditasi nasional dengan memanfaatkan sistem informasi data terintegrasi serta pemantauan indikator audit selaras dengan target capaian akreditasi dan reputasi nasional. E- ROQIB digunakan sebagai bank data dan E- MUMTAZ untuk mengukur kepuasan kinerja.

I. Dasar Nilai dan Sasaran Startegis Penjaminan Mutu

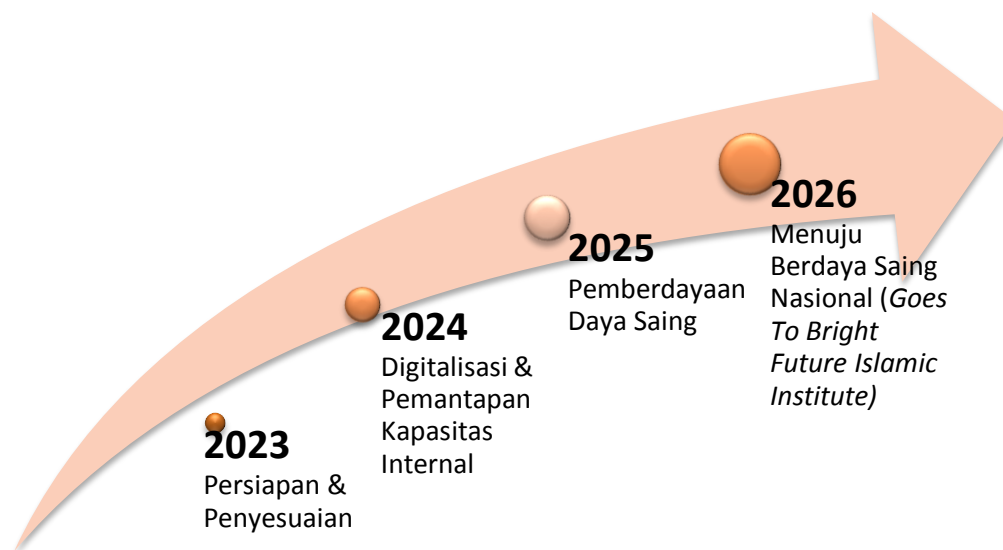
Arah kebijakan dan pengembangan IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi didasarkan pada hasil analisis SWOC terkait kelemahan, kekuatan, peluang dan tantangan yang dimiliki oleh IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi. Sedangkan strategi kebijakan IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi disusun berdasarkan strategi pengembangan IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi dan konsep **Zarkasyi's Testament** sebagai nilai dasar yakni,



Berdasarkan itu **Zarkasyi's Testament** maka dirumuskan sasaran strategis dengan akronim TAQWA (Tata Kelola, ASWAJA, Wealth (Kekayaan) dan Alumni).

II. Program LPM

Berdasarkan tata nilai dan rumusan sasaran startegis tersebut maka lembaga penjaminan mutu IAI Ibrahimy Genteng merumuskan milestone selama 4 Tahun (satu periode kepemimpinan) sebagai berikut :



Gambar
Peta Strategis LPM IAI Ibrahimy

Tahun 2023: Persiapan dan Penyesuaian

Pada tahun 2023, fokus utama adalah melakukan analisis terhadap tantangan dan kebutuhan internal yang dapat memengaruhi daya saing perguruan tinggi. Tim evaluasi internal akan dipilih dan dilatih untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, sekaligus menyusun personalia Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Langkah selanjutnya adalah memetakan rencana perbaikan berdasarkan temuan evaluasi untuk memastikan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Tahun 2024: Digitalisasi & Pemantapan Kapasitas Internal

Pada tahun 2024, fokus beralih ke digitalisasi dan pemantapan kapasitas internal. Dosen akan mendapatkan pelatihan untuk mengadopsi pendekatan pengajaran terkini dan teknologi informasi, sementara infrastruktur teknologi akan diinvestasikan untuk mendukung platform digital E-AMI, E-ROQIB, dan E-MUMTAZ. Implementasi ketiga platform ini akan diawasi, dan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) edisi revisi akan disiapkan dan disosialisasikan.

Tahun 2025: Pemberdayaan Daya Saing

Pada tahun 2025, perhatian terfokus pada pemberdayaan daya saing. LPM akan diperkuat dalam melakukan evaluasi dan penjaminan mutu, dengan penyusunan pedoman dan prosedur yang lebih efisien. Keterlibatan stakeholder, termasuk mahasiswa, dosen, dan industri, ditingkatkan melalui kegiatan promosi dan publisitas untuk meningkatkan citra perguruan tinggi.

Tahun 2026: Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan

Pada tahun 2026, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap implementasi rencana perbaikan, dengan pemantauan terus-menerus terhadap kinerja perguruan tinggi. Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik stakeholder, dilakukan perbaikan dan peningkatan lanjutan, termasuk dalam program akademik dan fasilitas pendidikan. Selanjutnya, disusun rencana strategis untuk periode berikutnya, dengan fokus pada pertumbuhan dan peningkatan berkelanjutan.

Kinerja Tambahan

Tindakan tambahan melibatkan pembaruan struktur organisasi GPM, peningkatan komunikasi antara GPM, LPM, dan organisasi penjaminan mutu tingkat institut, serta sosialisasi SPMI kepada SDM GPM dan stakeholder fakultas. Fokus juga diberikan pada peningkatan budaya mutu melalui pelatihan karyawan, penggunaan sistem informasi yang lebih canggih, pengoptimalan alokasi dana, perawatan fasilitas dan infrastruktur, kampanye kesadaran masyarakat, dan adopsi teknologi mutakhir untuk meningkatkan efisiensi GPM.

SASARAN STRATEGIS

LPM IAI IBRAHIMY GENTENG

Sasaran strategis LPM IAI Ibrahimy Genteng adalah meningkatkan dan mengembangkan sistem manajemen serta budaya mutu untuk mewujudkan *good institute governance*, Pelaksanaan Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Integrasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal menuju IAI Ibrahimy berdaya saing Nasional.

Tabel 2.1
Sasaran Startegis LPM IAI Ibrahimy Genteng

Tujuan	Sasaran Startegis	Indikator Kinerja
Mengembangkan Sistem Manajemen Mutu Berbasis Digital untuk mencapai <i>Good Institute Governance</i> .	SS. 1.1 Meningkatnya SPMI awareness dan budaya mutu untuk mewujudkan <i>good Institute governance</i> SS 1.2 Menguatnya kapasitas internal organ SPMI	1. Tersedianya dokumen SPMI dan Manual Mutu 2. Meningkatnya SPMI awareness pada pimpinan Institut, fakultas, PPs. dan program studi, serta supporting units. 3. Tersedianya E-SPMI yang layak untuk pelaksanaan AMI
Memfasilitasi Pelaksanaan Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal menuju IAI Ibrahimy Genteng Berdaya saing Nasional	SS 2.1 Meningkatnya reputasi IAI Ibrahimy Genteng di level nasional	1. Tersedianya dokumen Laporan Audit Internal Mutu <i>paperless</i> 2. Tersedianya dokumen Laporan Tinjauan Manajemen IAI Ibrahimy Genteng 3. Tersedianya laporan pemantauan data capaian SPMI 4. Tersedianya dokumen Manual Mutu di tingkat fakultas, departemen dan supporting units 5. Terlaksanakan Audit Internal Mutu secara mandiri di tingkat fakultas dan PPs.
Mengintegrasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal menuju IAI Ibrahimy Genteng Berdaya saing Nasional	SS. 3.1 Meningkatnya jumlah program studi terakreditasi Unggul	1. Tersedianya pusat data dan dokumen pendukung elektronik yang membantu proses akreditasi Program Studi 2. Tersedianya dokumen Laporan Evaluasi Kepuasan Stakeholders 3. Tersedianya data dan dokumen pendukung pemeringkatan nasional Kemendikbud Ristek



INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Tahun 2023 : **Persiapan dan Penyesuaian**

1. Analisis Tantangan dan Kebutuhan
 - a. Identifikasi tantangan dan peluang di tingkat internal yang memengaruhi daya saing perguruan tinggi.
 - b. Evaluasi kebutuhan internal lembaga untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Pembentukan Organisasi LPM
 - a. Pemilihan dan pelatihan tim evaluasi internal untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.
 - b. Penyusunan personalia LPM yang Baik
 - c. Penyiapan GPM Fakultas
3. Evaluasi Internal dan Pemetaan Rencana Perbaikan
Pembuatan peta jalan perbaikan berdasarkan temuan evaluasi.

Tahun 2024 : **Digitalisasi & Pemantapan Kapasitas Internal**

1. Pelatihan dan Penguatan Kapasitas
 - a. Pelatihan dosen untuk mengadopsi pendekatan pengajaran terkini dan teknologi informasi.
 - b. Pengembangan program pembinaan dan peningkatan kualifikasi dosen.
 - c. Peningkatan Tatakola dengan pelatihan IKU dan IKT.
2. Peningkatan Infrastruktur Digital
 - a. Investasi dalam infrastruktur teknologi untuk mendukung E-AMI
 - b. Investasi dalam infrastruktur teknologi untuk mendukung pangkalan data yang mencatat semua data kinerja civitas akademik IAI Ibrahimy Genteng dalam platform digital E-ROQIB
 - c. Re-Investasi dalam infrastruktur teknologi untuk mendukung kepuasan layanan kinerja civitas akademik IAI Ibrahimy Genteng dalam platform digital E-MUMTAZ
3. Implementasi E-AMI, E-MUMTAZ & E-ROQIB
 - a. Penyiapan dan Pengesahan dokumen SPMI edisi revisi
 - b. Penyiapan dan Pengesahan instrumen-instrumen E-AMI
 - c. Penerapan perbaikan berdasarkan PPEPP.
 - d. Memonitor perkembangan dan melakukan penyesuaian perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.
 - e. Sosialisasi dokumen SPMI edisi Revisi dan Instrumen E-AMI

1. Penguatan Lembaga Penjaminan Mutu
 - a. Peningkatan kapasitas LPM dalam melakukan evaluasi dan penjaminan mutu.
 - b. Penyusunan pedoman dan prosedur yang lebih efisien untuk memastikan pemantauan yang ketat.
2. Keterlibatan Stakeholder dan Promosi
 - a. Meningkatkan keterlibatan dengan stakeholder, termasuk mahasiswa, dosen, dan industri.
 - b. Melakukan kegiatan promosi dan publisitas untuk meningkatkan citra perguruan tinggi.

Tahun 2026 **Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan**

1. Evaluasi dan Pemantauan Tindak Lanjut
 - a. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap implementasi rencana perbaikan.
 - b. Pemantauan terus-menerus terhadap kinerja perguruan tinggi dan efektivitas perbaikan.
2. Peningkatan Berkelanjutan
 - a. Menerapkan perbaikan dan peningkatan lanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik stakeholder.
 - b. Peningkatan program akademik dan fasilitas pendidikan berdasarkan tren industri dan kebutuhan pasar kerja.
3. Penyusunan Renstra Berikutnya
 - a. Menyusun rencana strategis untuk periode berikutnya berdasarkan hasil evaluasi dan tantangan yang diidentifikasi.
 - b. Persiapan dan penyusunan dokumen Renstra baru untuk mendukung pertumbuhan dan peningkatan berkelanjutan.

Indikator Kinerja Tambahan

1. Perbarui struktur organisasi GPM untuk menghindari kebingungan dan meningkatkan akuntabilitas.
2. Peningkatan komunikasi dan kolaborasi antara GPM, LPM, dan Organisasi penjaminan mutu tingkat Institut.
3. Sosialisasikan SPMI kepada SDM GPM dan stakeholder fakultas untuk meningkatkan pemahaman.
4. Tingkatkan budaya mutu melalui pelatihan dan program pengembangan karyawan.
5. Pertimbangkan penggunaan sistem informasi yang lebih canggih dan perbaiki integrasi data antar departemen.

6. Maksimalkan pemanfaatan keuangan dan pertimbangkan alokasi dana yang lebih baik untuk GPM.
7. Tingkatkan fasilitas dan infrastruktur serta lakukan perawatan rutin secara teratur.
8. Lakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penjaminan mutu.
9. Adopsi teknologi mutakhir untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas GPM

Dokumen Renstra LPM IAI Ibrahimy Genteng 2023-2026 membentuk landasan bagi pengembangan hingga tahun 2026 dan menjadi pedoman utama dalam penyusunan Program Kerja Tahunan. Harapannya, dokumen ini dapat dipahami dan diapresiasi oleh semua pihak terkait, terutama mereka yang berperan di internal LPM IAI Ibrahimy Genteng. Renstra diwujudkan sebagai panduan dalam menyusun Perencanaan Kinerja dan Anggaran LPM IAI Ibrahimy Genteng setiap tahunnya, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan dapat lebih terarah menuju pencapaian target yang telah ditetapkan. Implementasi Renstra ini juga memperhatikan prinsip manfaat, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan sistem manajerial. Kesuksesan LPM IAI Ibrahimy Genteng dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran di tahun 2023-2026 tidak hanya tergantung pada perencanaan yang matang, melainkan juga bergantung pada pelaksanaan yang konkret. Oleh karena itu, dibutuhkan konsistensi dan upaya optimal untuk mendukung, mengelola, serta memberikan kontribusi penuh dalam mencapai visi dan misi LPM IAI Ibrahimy Genteng.

**ROAD MAP RENCANA STARTEGIS
LEMBAGA PENJAMIN MUTU (LPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) IBRAHIMY GENTENG BANYUWANGI**

Tujuan	Sasaran Startegis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Program	Indokator Program	Awal 2023	Target Kinerja			
						2023	2024	2025	2026
VISI “Menjadi lembaga penjaminan mutu (LPM) yang konsisten dan terpercaya dalam memfasilitasi pelaksanaan siklus sistem penjaminan mutu internal secara sinergis berbasis digital”									
1. Mengembangkan Sistem Manajemen Mutu Berbasis Digital untuk mencapai Good Institute Governance.									
1.1. Mengembangkan Sistem Manajemen Mutu Berbasis Digital untuk mencapai <i>Good Institute Governance</i> .	1.1.1 Meningkatnya SPMI awareness dan budaya mutu untuk mewujudkan <i>good Institute governance</i>	1. Tersedianya dokumen SPMI dan Manual Mutu	Pengadaan Dokumen SPMI edisi Revisi 2024 yg diselaraskan dg peraturan terbaru	Dokumen SPMI edisi Revisi	Dokumen SPMI memakai edisi Tahun 2021		Selesai		
			Digitalisasi dokumen SPMI untuk sosialisasi	SPMI dapat diakses di website LPM	Belum dapat diakses di website		Selesai		
		2. Tersedianya E-SPMI yang layak untuk pelaksanaan AMI	Digitalisasi AMI	Terdigitalisasi Instrumen-instrumen AMI baik kualitatif dan Kuantitatif	AMI dilakukan secara manual dan Kualitatif		Selesai		
	1.1.2. Menguatnya kapasitas internal organ SPMI	3. Meningkatkan SPMI awareness pada pimpinan Institut, fakultas, PPs. & program studi, serta supporting units.	Penyelesaian Struktur LPM dan GPM	SK Rektor Struktur LPM dan SK Dekan tarkait Gugus Pengendali Mutu	Ada tapi belum aktif	Selesai			
2. Memfasilitasi Pelaksanaan Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal menuju IAI Ibrahimy Genteng Berdaya saing Nasional									
2.1. Memfasilitasi Pelaksanaan Siklus Sistem Penjaminan Mutu	2.1.1 Meningkatnya kemudahan dan kesuksesan	1. Tersedianya dokumen Laporan Audit Internal Mutu	Pelaksanaan AMI	Laporan AMI yang dapat diakses di mana saja oleh stakeholder terkait	Laporan masih by paper		Selesai	Selesai	Selesai

Internal menuju IAI Ibrahimy Genteng Berdaya saing Nasional	pelaksanaan AMI di lingkungan IAI Ibrahimy Genteng	<i>paperless</i>							
		2. Tersedianya dokumen Laporan Tinjauan Manajemen IAI Ibrahimy Genteng	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	Laporan AMI yang dapat diakses di mana saja oleh stakeholder terkait	Belum dilaksanakan		Selesai	Selesai	Selesai
		3. Tersedianya laporan pemantauan data capaian SPMI	Dokumen Laporan Ketercapaian SPMI	Laporan AMI yang dapat diakses di mana saja oleh stakeholder terkait	Belum dilaksanakan		Selesai	Selesai	Selesai
		4. Tersedianya dokumen Manual Mutu di tingkat fakultas, departemen dan supporting units	Workshop SPMI Fakultas	Terselenggaranya Workshop AMI Fakultas	Belum Pernah				Selesai
		5. Terlaksanakan Audit Internal Mutu secara mandiri di tingkat fakultas dan PPs.	Aktifasi GPM	AMI Fakultas	Belum pernah				Selesai

3. Mengintegrasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal menuju IAI Ibrahimy Genteng Berdaya saing Nasional

3.1. Mengintegrasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal menuju IAI Ibrahimy Genteng Berdaya saing Nasional	3.1.1. Meningkatnya jumlah program studi terakreditasi Unggul	1. Tersedianya pusat data dan dokumen pendukung elektronik yang membantu proses akreditasi Program Studi	Program E-ROQIB	Investasi dalam infrastruktur teknologi berbasis digital untuk mengumpulkan hasil kinerja civitas akademik IAI Ibrahimy Genteng berdasarkan AME	Belum Pernah		Selesai	Selesai	Selesai
		2. Tersedianya dokumen Laporan	Program E-MUMTAZ	Investasi dalam infrastruktur teknologi digital	Belum pernah ada		Selesai	Selesai	Selesai

		Evaluasi Kepuasan Stakeholders		untuk mengukur kepuasan layanan					
		3. Tersedianya data dan dokumen pendukung pemeringkatan nasional Kemendikbud Ristek	Aktivasi E-MUMTAZ dan E-ROQIB	1. Dapat diaksesnya fungsi E-MUMTAZ dan E-ROQIB 2. Perbaruan data E-ROQIB 4 bulan sekali 3. Laporan hasil data E-Mumtaz 2 x dalam satu semester	Belum Pernah ada		Selesai	Selesai	Selesai